

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	31	86.1%
Perempuan	5	13.9%
Total	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan divisi *marketing* PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung, paling banyak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 31 karyawan atau sebesar 86.1%, artinya sebagian besar karyawan divisi *marketing* PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun - 22 Tahun	7	19.4%
23 Tahun - 28 Tahun	14	38.9%
29 Tahun - 34 Tahun	11	30.6%
> 35 Tahun	4	11.1%
Total	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan divisi *marketing* PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung, paling banyak berusia 23 Tahun - 28 Tahun yang berjumlah 14 karyawan atau sebesar 38.9%, artinya sebagian besar

karyawan divisi *marketing* PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung dalam penelitian ini berusia 23 Tahun - 28 Tahun.

Tabel 4.3

Hasil Jawaban Responden Kompetensi

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS1		TS2		CS3		S4		SS5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dapat bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	5	13.9 %	3	8.3 %	13	36.1 %	14	38.9 %	1	2.8 %
2	Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tugas dan tanggu jawab pekerjaan	0	0.0 %	6	16.7 %	12	33.3 %	16	44.4 %	2	5.6 %
3	Ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan	0	0.0 %	3	8.3 %	3	8.3 %	19	52.8 %	11	30.6 %
4	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan	0	0.0 %	0	0.0 %	4	11.1 %	18	50.0 %	14	38.9 %
5	Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah langsung pimpinan	0	0.0 %	3	8.3 %	8	22.2 %	16	44.4 %	9	25.0 %
6	Selalu mematuhi norma dan aturan yang berlaku di perusahaan	0	0.0 %	2	5.6 %	6	16.7 %	21	58.3 %	7	19.4 %

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki nilai tidak setuju tertinggi terdapat pada pernyataan 2, yaitu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tugas dan tanggu jawab pekerjaan, sebanyak 6 responden atau 16,7%, sedangkan pernyataan yang nilai tidak setuju terendah terdapat pada pernyataan 4, yaitu mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan, sebanyak 0 responden atau 0.0%.

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Stres Kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memiliki hubungan yang kurang baik dengan rekan kerja menimbulkan stres dalam bekerja	5	13.9 %	3	8.3 %	11	30.6 %	14	38.9 %	3	8.3 %
2	Konflik dengan atasan atau rekan kerja menimbulkan stres dalam bekerja	0	0.0 %	6	16.7 %	10	27.8 %	16	44.4 %	4	11.1 %
3	Tugas pekerjaan yang diberikan perusahaan menimbulkan kelelahan	0	0.0 %	3	8.3 %	2	5.6 %	16	44.4 %	15	41.7 %
4	Mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama	0	0.0 %	0	0.0 %	3	8.3 %	15	41.7 %	18	50.0 %
5	Perusahaan memberikan target kerja yang terlalu tinggi kepada karyawan	0	0.0 %	3	8.3 %	6	16.7 %	15	41.7 %	12	33.3 %
6	Waktu yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan sangat terbatas	0	0.0 %	2	5.6 %	4	11.1 %	21	58.3 %	9	25.0 %

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki nilai tidak setuju tertinggi terdapat pada pernyataan 2, yaitu konflik dengan atasan atau rekan kerja menimbulkan stres dalam bekerja sebanyak 6 responden atau 16.7%, sedangkan pernyataan nilai tidak setuju terendah terdapat pada pernyataan 4, yaitu mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama, sebanyak 0 responden atau 0.0%.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang ada	2	5.6 %	0	0.0 %	5	13.9 %	13	36.1 %	16	44.4 %
2	Memilik keterampilan dalam melaksanakan tugas kerja	1	2.8 %	10	27.8 %	6	16.7 %	11	30.6 %	8	22.2 %

3	Selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan	4	11.1 %	7	19.4 %	20	55.6 %	3	8.3 %	2	5.6 %
4	Melaksanakan pekerjaan secara maksimal demi tercapainya target perusahaan	4	11.1 %	7	19.4 %	9	25.0 %	12	33.3 %	4	11.1 %
5	Bersedia diberi tambahan pekerjaan diluar jam kerja	2	5.6 %	11	30.6 %	11	30.6 %	9	25.0 %	3	8.3 %
6	Tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan	2	5.6 %	15	41.7 %	10	27.8 %	2	5.6 %	7	19.4 %
7	Hasil kerja selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan	3	8.3 %	20	55.6 %	8	22.2 %	2	5.6 %	3	8.3 %
8	Bekerja sesuai dengan program kerja yang ada di perusahaan	5	13.9 %	15	41.7 %	9	25.0 %	6	16.7 %	1	2.8 %
9	Hasil kerja selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan	10	27.8 %	17	47.2 %	2	5.6 %	4	11.1 %	3	8.3 %
10	Bekerja sesuai dengan program kerja yang ada di perusahaan	3	8.3 %	6	16.7 %	7	19.4 %	9	25.0 %	11	30.6 %
11	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan perusahaan	1	2.8 %	10	27.8 %	4	11.1 %	12	33.3 %	9	25.0 %
12	Menggunakan waktu kerja dengan baik	4	11.1 %	7	19.4 %	18	50.0 %	3	8.3 %	4	11.1 %

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki nilai tidak setuju tertinggi terdapat pada pernyataan 7, yaitu Hasil kerja selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan, sebanyak 20 responden atau 55.6%, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai tidak setuju terendah terdapat pada pernyataan 9, yaitu Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang ada, sebanyak sebanyak 0 responden atau 0.0%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
----------	------------	-----	-------	---------	----------

Kompetensi	Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Stres Kerja	Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Produktivitas Kerja	Butir 1	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0.013	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0.008	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0.024	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel kompetensi, stres kerja dan produktivitas kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan kompetensi, stres kerja dan produktivitas kerja, dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kompetensi	0,870	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Stres Kerja	0,888	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja	0,821	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.7 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa variabel kompetensi, stres kerja dan produktivitas kerja memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi	0,631	0,05	Sig > Alpha	Normal
Stres Kerja	0,748	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,557	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel kompetensi, stres kerja dan produktivitas kerja memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel kompetensi, stres kerja dan produktivitas kerja berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,837	0,05	Sig > Alpha	Linier
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,170	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan *ANOVA table*, pada variabel kompetensi dan stres kerja terhadap produktivitas kerja, didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* > 0,05 maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen.

Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	2.880	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	2.880	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel kompetensi dan stres kerja terhadap produktivitas kerja < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	19.852
Kompetensi	1.817
Stres Kerja	-1.041

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19.852 + 1.817X_1 - 1.041X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 19.852 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel kompetensi dan stres kerja maka besarnya ke produktivitas kerja adalah 19.852 satuan.

2. Koefisien kompetensi, artinya jika kompetensi naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat, sebesar 1.817 satu satuan.
3. Koefisien stres kerja, artinya jika stres kerja naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan menurun, sebesar - 1.041 satu satuan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0.569	0.324

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0.324 artinya variabel kompetensi dan stres kerja menjelaskan produktivitas kerja sebesar 32.4% dan sisanya 67,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel kompetensi dan stres kerja terhadap produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan sedang karena nilai r sebesar 0.569 berada pada rentang 0,4000 – 0,5999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut **Tabel 4.13**

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,026	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung

2. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, diperoleh nilai sig (0,026) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan

Teduh Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut **Tabel 4.14**

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada kompetensi dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh

Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t), diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswanto, et al (2021) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja, artinya jika kompetensi meningkat maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Kompetensi menjadi modal bagi karyawan untuk bekerja secara profesional. Kompetensi karyawan harus terus dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan apabila karyawan tidak memiliki kompetensi dalam bidang pekerjaannya akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas

pekerjaan sehingga akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja karyawan. Eksan dan Dharmawan (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari seseorang dan berhubungan dengan efektivitas kinerja individu dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan hasil jawaban responden diatas pernyataan yang nilai tidak setuju tertinggi terdapat pada pernyataan 2, yaitu Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan, sebanyak 6 responden atau 16,7%, sedangkan pernyataan yang nilai tidak setuju terendah terdapat pada pernyataan 4, yaitu Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan, sebanyak 0 responden atau 0.0%. Oleh karena itu pihak perusahaan harus membuat program-program yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai kebutuhan sehingga karyawan dapat bekerja secara mandiri dan fokus mencapai target yang telah ditetapkan.

4.5.2 Pembahasan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Berdasarkan

hasil uji parsial (Uji-t), diperoleh nilai sig (0,026) < Alpha (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmasari, (2022) menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, artinya jika stres kerja menurun maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Stres kerja bisa berdampak buruk pada produktivitas kerja karyawan, karena apabila karyawan mengalami Stres tentunya semangat kerja menjadi menurun dengan semangat kerja menurun maka produktivitas seorang karyawan juga ikut menurun. Ni, et al (2022) menyatakan bahwa stres kerja adalah ketidakseimbangan yang terjadi diantara kemampuan fisik dan psikis dalam mengemban pekerjaan yang diberikan oleh organisasi bisnis sehingga mempengaruhi berbagai aspek yang berkenaan dengan aspek emosi, berpikir, bertindak dan lainnya dari individu karyawan. Ketidakseimbangan tersebut akan memberikan dampak yang beranekaragam bagi setiap individu. Berdasarkan hasil jawaban responden diatas pernyataan memiliki nilai tidak setuju tertinggi terdapat pada pernyataan 2, yaitu Konflik dengan atasan atau rekan kerja menimbulkan stres dalam bekerja sebanyak 6 responden atau 16.7%, sedangkan pernyataan nilai tidak setuju terendah terdapat pada pernyataan 4, yaitu Mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang

sama, sebanyak 0 responden atau 0.0%. Oleh karena itu pihak perusahaan harus menciptakan lingkungan yang mendorong diskusi terbuka, memberi ruang bagi gagasan kreatif diantara karyawan sehingga hubungan diantara karyawan terjalin baik yang akan berdampak pada produktivitas kerja karyawan.

4.5.3 Pembahasan Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas

Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-F), diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung. Hasil sejalan dengan 1 penelitian yang dilakukan oleh Eksan dan Dharmawan (2020) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni, et al (2022) menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, artinya jika kompetensi meningkat dan stres kerja menurun maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Menurut Syarief (2022:p163) produktivitas kerja yaitu hasil yang dikeluarkan yang dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitas barang atau jasa, yang dapat dilihat dari waktu yang digunakan dan tercapa serta terlaksananya standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Iswanto, et al (2021) menyatakan bahwa kompetensi karyawan adalah mengacu pada pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan perilaku (*attitude*) individu yang secara langsung mempengaruhi kinerja mereka. Darmasari, (2022) menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu perasaan tertekan yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri dalam melakukan pekerjaanya.